

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Riwayat kesenian *genjring rudat* grup Kandaga Genjring Cilimus yaitu berawal dari berkembangnya seni *genjring rudat* di daerah Cilimus. Warga memiliki keinginan untuk dapat memainkan *genjring*. Dibentuklah suatu perkumpulan pemain *genjring* yang dipimpin oleh Bapak Acun. Dalam melakukan proses regenerasi awalnya beliau hanya menggunakan ruang lingkup kekeluargaan berupa Rukun Tetangga. Setelah berkembang, Bapak Acun melebarkan ruang lingkup sampai satu desa. Dalam perekrutan personil *genjring*, beliau menggunakan cara yang efektif yaitu dengan menarik perhatian para pemuda desa dengan atraksi debu dan akrobat. Dikenallah suatu grup yang dinamai Kandaga Genjring Cilimus yang mayoritas personil adalah pemuda desa Cilimus. Grup ini memiliki keinginan untuk tetap melestarikan kesenian *genjring rudat*. Dalam pelatihannya, grup Kandaga Genjring Cilimus menggunakan metode imitasi dalam mengajarkan pola tabuh *genjring* kepada personilnya.

Pada penyajian kesenian *genjring rudat* grup Kandaga Genjring Cilimus pada acara khitanan memiliki struktur pembukaan, sajian inti dan penutupan. Pada sajian inti terdapat lima kali pertunjukan yang diselingi dengan arak-arakan. Pertunjukan pertama dilakukan di rumah hajat setelah pembukaan, pertunjukan kedua dilakukan di sekitar rumah warga saat menuju alun-alun Mesjid, pertunjukan ketiga yang merupakan klimaksnya dilakukan di alun-alun Mesjid. Pertunjukan keempat dilakukan di sekitar rumah warga saat kembali menuju rumah hajat dan pertunjukan kelima dilakukan di rumah hajat sebelum penutupan.

Grup Kandaga Genjring Cilimus menggunakan waditra *genjring* dan bedug sebagai pengiring musiknya. Waditra *genjring* yang biasa dipakai berkelipatan empat. Pembagian waditra *genjring* berdasarkan pada pola irama *genjring* dan warna yang dihasilkan *genjring* berupa *pang*, *ping*, dan *pak*. Penyajian kesenian *Genjring Rudat* grup Kandaga Genjring Cilimus memiliki inovasi tersendiri yang dipelopori oleh Bapak Acun. Inovasi tersebut berupa penambahan permainan

NURUL HIDAYAH, 2014

KESENIAN GENJRING RUDAT GRUP KANDAGA GENJRING CILIMUS DI KECAMATAN CILIMUS
KABUPATEN KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

debus dan akrobat. Selain itu, penambahan materi lagu yang dimainkan merupakan suatu inovasi, karena dalam penambahan materi lagu grup Kandaga Genjring Cilimus menggunakan lagu-lagu yang sudah dikenal warga lalu syairnya diubah menjadi syair shalawat. Dalam penyajian lagu, grup Kandaga Genjring Cilimus biasa melakukan pengulangan lagu tiga kali. Hal ini dimaksudkan agar pesan lagu dapat tersampaikan dan dapat diingat oleh warga. Beberapa inovasi yang dilakukan agar kesenian Genjring Rudat grup Kandaga Genjring Cilimus dapat terjaga eksistensinya, bukan hanya di daerah Cilimus bahkan di daerah Kabupaten Kuningan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti berkeinginan untuk menyampaikan rekomendasi dalam bentuk saran, khususnya untuk:

1. Jurusan Pendidikan Seni Musik

Kesenian di Jawa Barat sangat beragam di setiap daerahnya. Kesenian daerah tersebut masih banyak yang belum terungkap keberadaannya. Diharapkan para peneliti mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Musik untuk dapat meneliti kesenian yang berada di daerahnya masing-masing. Sehingga kesenian daerah dapat lebih tergalikan dan diketahui keberadaannya sebagai salah satu kebudayaan Indonesia.

2. Pemerintah Setempat

Dalam melestarikan kesenian *genjring rudat*, diharapkan pemerintah ikut serta dalam pelestarian dengan cara lebih memperhatikan kesenian ini. Memberikan perhatian dengan melibatkan kesenian *genjring rudat* dalam setiap acara.

3. Seniman Genjring Rudat

Untuk para seniman *genjring rudat* untuk terus melakukan inovasi-inovasi dalam pertunjukannya. Sehingga kesenian *genjring rudat* dapat terus berkembang dan tidak tergeserkan oleh perkembangan zaman.

4. Masyarakat Setempat

Dalam menjaga kelestarian kesenian *genjring rudat*, diharapkan masyarakat ikut serta dalam pelestariannya. Dengan cara berapresiasi pertunjukan *genjring rudat* atau bahkan terlibat dalam pertunjukannya.

NURUL HIDAYAH, 2014

**KESENIAN GENJRING RUDAT GRUP KANDAGA GENJRING CILIMUS DI KECAMATAN CILIMUS
KABUPATEN KUNINGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu